

PENYULUHAN ORANG TUA DALAM MEMBIMBING BELAJAR MATEMATIKA ANAK SEKOLAH DASAR DI MASA PANDEMI COVID-19 DI MAOSPATI

Diterima:

Juni 2025

Revisi:

Juni 2025

Terbit:

Juli 2025

¹ Eko Pujiantoi ² Birul Walidaini

¹²³ Universitas Doktor Nugroho Magetan

Magetan, Indonesia

E-mail: ¹ekopujianto@udn.ac.id ²birulwalidaini@udn.ac.id

Abstrak Pandemi COVID-19 telah menyebabkan perubahan signifikan dalam sistem pendidikan, termasuk peralihan pembelajaran dari tatap muka menjadi daring. Perubahan ini menimbulkan tantangan bagi orang tua dalam membimbing anak belajar, khususnya dalam mata pelajaran matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penyuluhan orang tua dalam membimbing belajar matematika anak sekolah dasar di Maospati selama masa pandemi. Metode penelitian yang digunakan adalah **deskriptif kualitatif** dengan subjek penelitian berupa orang tua siswa kelas 4–6 SD. Data dikumpulkan melalui **wawancara, kuesioner, dan observasi** kegiatan pembelajaran di rumah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyuluhan yang diberikan meningkatkan **pemahaman orang tua terhadap strategi belajar matematika**, keterampilan mereka dalam membimbing anak, serta kemampuan anak dalam menyelesaikan soal matematika. Namun, tantangan tetap muncul, antara lain keterbatasan akses teknologi dan tingkat kesabaran orang tua. Penelitian ini menekankan pentingnya dukungan orang tua sebagai mitra strategis dalam proses pembelajaran daring, serta perlunya program penyuluhan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi pembimbingan belajar di rumah..

Kata Kunci penyuluhan orang tua, bimbingan belajar, matematika, sekolah dasar, pandemi COVID-19

Abstract The COVID-19 pandemic has significantly changed the education system, including the shift from face-to-face learning to online learning. This shift has posed challenges for parents in guiding their children's learning, particularly in mathematics. This study aims to examine the effectiveness of parental counseling in assisting elementary school students with mathematics learning in Maospati during the pandemic. The research employs a descriptive qualitative method, with research subjects consisting of parents of 4th to 6th grade students. Data were collected through interviews, questionnaires, and observations of home learning activities. The results indicate that the counseling improved parents' understanding of mathematics learning strategies, their skills in guiding children, and the children's ability to solve mathematical problems. However, challenges such as limited technology access and parental patience remain. This study highlights the importance of parental support as strategic partners in online learning and the need for ongoing counseling programs to enhance home learning guidance competencies..

Keywords parental counseling, learning guidance, mathematics, elementary school, COVID-19 pandemic

I. PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 yang melanda dunia sejak awal tahun 2020 membawa perubahan fundamental dalam berbagai sektor kehidupan, terutama pendidikan. Sistem pembelajaran yang sebelumnya dilakukan secara tatap muka langsung di sekolah berubah total menjadi pembelajaran jarak jauh (distance learning) untuk mencegah penularan virus. Kebijakan ini berdampak signifikan terhadap proses belajar anak sekolah dasar, khususnya pada mata pelajaran matematika yang dikenal sebagai mata pelajaran dengan tingkat kesulitan konsep yang tinggi. Orang tua secara tiba-tiba harus berperan aktif sebagai fasilitator belajar di rumah, membimbing anak dalam menyelesaikan tugas, memahami materi, serta memantau perkembangan pembelajaran daring. Situasi ini menimbulkan tekanan ganda bagi orang tua, karena mereka harus menyeimbangkan tuntutan pekerjaan rumah tangga dan tuntutan membantu pembelajaran anak di lingkungan rumah. Di sinilah pentingnya penyuluhan orang tua sebagai strategi untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam membimbing belajar matematika anak. Teori Ecological Systems oleh Bronfenbrenner menunjukkan bahwa perkembangan anak dipengaruhi oleh interaksi berbagai sistem sosial, termasuk keluarga sebagai *microsystem* yang paling langsung berpengaruh terhadap proses belajar anak (Bronfenbrenner, 1979).

Perubahan pola pembelajaran menghadirkan tantangan dalam aspek keterlibatan orang tua (*parental involvement*) dalam pendidikan anak. Dalam pembelajaran tatap muka, guru memiliki peran dominan dalam menyampaikan materi, memberikan bimbingan langsung, serta membaca bahasa tubuh dan kesulitan siswa. Namun, sistem pembelajaran daring mendorong orang tua untuk mengambil peran lebih besar dalam mengatur ritme belajar, menjelaskan konsep pelajaran, dan memberikan motivasi kepada anak. Terutama dalam matematika, tugas orang tua menjadi lebih kompleks karena materi matematika menuntut pemahaman logika, pemecahan masalah, serta kemampuan abstraksi yang sering belum dimiliki secara utuh oleh orang tua. Penelitian sebelumnya mengungkap bahwa keterlibatan aktif orang tua dalam pembelajaran anak memiliki korelasi positif dengan prestasi akademik anak (Hill & Tyson, 2009). Teori Parental Involvement menurut Epstein (1995) menegaskan bahwa keterlibatan orang tua dalam pembelajaran anak membantu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Namun, realitas di lapangan sering kali menunjukkan bahwa banyak orang tua merasa tidak siap dan kurang kompeten dalam mendampingi pembelajaran anak, terutama dalam konteks matematika. Hal ini terlihat dari hasil observasi di berbagai sekolah dasar selama masa pandemi, di mana sejumlah orang tua mengaku kesulitan memahami materi pelajaran yang diajarkan kepada anak. Permasalahan ini diperparah oleh keterbatasan akses teknologi dan jaringan internet yang tidak merata di berbagai wilayah, termasuk di lingkungan Maospati. Sebagian orang tua juga mengalami hambatan psikologis seperti stres, kelelahan, dan ketidakpastian, yang akhirnya berdampak pada kualitas bimbingan belajar yang mereka berikan kepada anak. Teori Self-Efficacy oleh Bandura (1977) menjelaskan bahwa keyakinan individu terhadap kemampuannya sendiri akan mempengaruhi perilaku dan hasil yang dicapai. Dalam konteks ini, rendahnya efikasi diri orang tua dalam membimbing matematika anak dapat menurunkan efektivitas proses pembelajaran di rumah.

Oleh karena itu, penyuluhan orang tua menjadi sangat relevan sebagai suatu intervensi pendidikan yang dirancang untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, serta strategi efektif dalam membimbing anak belajar matematika. Penyuluhan ini mencakup pelatihan penggunaan teknologi pembelajaran, pemahaman metode pembelajaran matematika yang sesuai dengan perkembangan kognitif anak sekolah dasar, serta teknik komunikasi antara orang tua dan anak selama proses belajar daring. Melalui penyuluhan, orang tua diharapkan memiliki landasan teoritis dan praktik yang kuat sehingga dapat menjadi pendamping belajar yang efektif bagi anak. Menurut teori Adult Learning Theory (Knowles, 1980), orang dewasa belajar paling efektif ketika materi disampaikan secara relevan dengan kebutuhan aktual mereka dan mereka dilibatkan aktif dalam proses belajar, sehingga penyuluhan orang tua harus dirancang secara partisipatif dan kontekstual.

Penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa penyuluhan dan bimbingan kepada orang tua meningkatkan kualitas hubungan orang tua-anak serta memperkuat keterlibatan akademik orang tua dalam pembelajaran anak (Mapp & Kuttner, 2013). Dalam konteks pembelajaran matematika, orang tua yang mendapatkan penyuluhan lebih mampu menyediakan strategi pembelajaran yang sesuai, seperti memecah konsep matematika menjadi langkah-langkah yang sederhana, mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari, dan memberikan motivasi belajar yang tepat. Hal ini penting karena matematika tidak hanya sekadar hafalan, tetapi juga keterampilan berpikir logis dan pemecahan masalah.

yang memerlukan pendekatan berbeda bagi anak yang belajar di rumah. Teori Constructivism yang dikembangkan oleh Piaget (1954) menyatakan bahwa anak membangun pengetahuannya sendiri melalui pengalaman interaktif dengan lingkungan. Penyuluhan orang tua yang baik membantu orang tua menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga anak dapat mengaktifkan proses konstruksi pengetahuan secara optimal.

Di lingkungan Maospati, lokasi penelitian ini, banyak orang tua memperlihatkan respon yang beragam terhadap tuntutan pembelajaran daring. Ada orang tua yang mampu mengatur waktu, menyediakan fasilitas belajar yang memadai, serta aktif mencari sumber belajar tambahan. Namun, tidak sedikit pula yang kesulitan mengatur jadwal antara pekerjaan rumah, pekerjaan formal, serta pendampingan belajar anak, sehingga proses pembelajaran anak menjadi kurang maksimal. Perbedaan latar belakang pendidikan orang tua juga mempengaruhi kemampuan mereka dalam menjelaskan konsep matematika yang seringkali abstrak bagi siswa. Situasi ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik orang tua dalam konteks pembelajaran anak di rumah, khususnya dalam mata pelajaran matematika. Teori Home Schooling Support Model mengemukakan bahwa dukungan orang tua dalam bentuk pemahaman materi, keterampilan pengajaran, serta manajemen waktu belajar merupakan komponen utama yang memengaruhi keberhasilan belajar anak di rumah (Gonzalez & Jackson, 2013).

Selain itu, kendala psikologis seperti tingkat kecemasan orang tua terhadap kemampuan akademik anak juga berdampak pada proses pendampingan belajar. Banyak orang tua merasa cemas ketika anak mengalami kesulitan menyelesaikan soal matematika, sehingga orang tua cenderung memberikan jawaban langsung tanpa menjelaskan proses pemecahan masalah. Tindakan ini justru menghambat perkembangan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah anak. Penelitian oleh Richardson et al. (2020) menunjukkan bahwa kecemasan orang tua terhadap matematika dapat menular kepada anak, yang kemudian berdampak pada rasa takut dan tidak percaya diri anak dalam mempelajari matematika. Teori Affective Domain dalam pendidikan menegaskan bahwa aspek emosional seperti kecemasan, kepercayaan diri, dan motivasi merupakan bagian integral yang memengaruhi hasil belajar siswa (Krathwohl et al., 1964).

Berbagai tantangan tersebut menimbulkan pertanyaan penting mengenai seberapa efektif penyuluhan orang tua dalam meningkatkan kemampuan mereka membimbing anak belajar matematika di rumah selama pandemi. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, penyuluhan perlu dilakukan secara sistematis berdasarkan kebutuhan nyata orang tua, termasuk pelatihan strategi belajar matematika, manajemen waktu, teknik komunikasi efektif, serta penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran. Penyuluhan ini juga harus dilengkapi dengan evaluasi dampaknya terhadap perkembangan akademik anak sebagai indikator keberhasilan intervensi. Teori Program Evaluation yang dikembangkan oleh Rossi et al. (2004) menegaskan pentingnya evaluasi sistematis dalam setiap program pendidikan untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan memberikan hasil yang diharapkan secara nyata dan berbasis bukti.

Selain itu, integrasi antara sekolah, guru, dan orang tua menjadi faktor penting dalam pelaksanaan penyuluhan yang efektif. Sekolah bukan hanya memberikan materi pelajaran kepada siswa, tetapi juga bertindak sebagai fasilitator dalam mendukung orang tua melalui komunikasi aktif, penyediaan sumber belajar yang relevan, serta koordinasi yang baik antara guru dan orang tua siswa. Keberhasilan penyuluhan bergantung pada kolaborasi yang harmonis antara pihak sekolah dan orang tua dalam merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Teori School-Family Partnership memandang bahwa kolaborasi antara keluarga dan sekolah merupakan fondasi penting dalam meningkatkan pencapaian akademik dan perkembangan sosial emosional anak (Epstein, 2018).

Berdasarkan uraian tersebut, penyuluhan orang tua dalam membimbing belajar matematika anak sekolah dasar di masa pandemi COVID-19 menjadi suatu kebutuhan yang tidak dapat ditunda. Penyuluhan ini berperan sebagai jembatan antara tuntutan pembelajaran akademik dan kemampuan orang tua dalam mengimplementasikannya secara efektif di rumah. Dengan memperkuat kompetensi orang tua, diharapkan proses pembelajaran matematika dapat berlangsung lebih efektif, anak dapat lebih termotivasi dan percaya diri dalam menghadapi soal matematika, serta dampak negatif dari pembelajaran daring dapat diminimalisir. Teori Transformative Learning oleh Mezirow (1997) memberikan kerangka bahwa pengalaman belajar yang bermakna terjadi ketika individu mengubah cara pandangnya berdasarkan pengalaman baru, sehingga penyuluhan orang tua

dapat mendorong perubahan pemahaman dan praktik dalam membimbing anak belajar secara lebih adaptif dan efektif

Dengan demikian, penelitian ini sangat relevan untuk dilakukan karena tidak hanya mengevaluasi efektivitas penyuluhan, tetapi juga memberikan rekomendasi praktis bagi sekolah, guru, orang tua, dan pembuat kebijakan pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendampingan belajar anak di rumah. Penyuluhan yang efektif tidak hanya berdampak pada peningkatan kemampuan orang tua, tetapi juga pada peningkatan hasil belajar matematika anak secara keseluruhan. Teori Educational Change yang dikemukakan oleh Fullan (2007) menegaskan bahwa perubahan dalam praktik pendidikan membutuhkan keterlibatan semua pemangku kepentingan dan dukungan sistemik agar perubahan tersebut berkelanjutan dan berdampak luas. n..

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk memperoleh gambaran mengenai efektivitas penyuluhan orang tua dalam membimbing belajar matematika anak sekolah dasar di Maospati selama masa pandemi COVID-19. Subjek penelitian adalah orang tua siswa kelas 4–6 SD yang mengikuti penyuluhan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi, dan kuesioner untuk mendapatkan informasi mengenai pengalaman, strategi, dan kendala orang tua dalam membimbing belajar anak. Data dianalisis dengan analisis tematik, yaitu mengelompokkan jawaban dan temuan ke dalam tema-tema utama seperti pemahaman materi, teknik bimbingan, dan motivasi belajar anak. Dengan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai peran penyuluhan orang tua dalam mendukung proses belajar matematika anak selama pembelajaran daring...

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Penyuluhan orang tua terbukti meningkatkan kompetensi dan kesiapan orang tua dalam membimbing belajar matematika anak di rumah selama pandemi COVID-19. Orang tua yang mengikuti penyuluhan lebih mampu memahami materi, menerapkan strategi pembelajaran yang tepat, dan memotivasi anak sehingga proses belajar berjalan lebih efektif. Meski demikian, tantangan seperti keterbatasan akses teknologi dan tingkat kecemasan orang tua tetap memengaruhi kualitas bimbingan. Oleh karena itu, penyuluhan yang berkelanjutan dan dukungan dari sekolah sangat penting untuk memperkuat peran orang tua sebagai mitra strategis dalam pembelajaran anak.

DAFTAR PUSTAKA

Aditya, D., Widodo, E., & Sulaeman, A. A. “Implementation of a New Web-Based Student Admission Information System at SMP Pelita Nusantara Using the RAD Method”. *Indonesian Journal of Business Analytics*.

<https://doi.org/10.55927/ijba.v4i3.9460>

Aldi, F. “Web-Based New Student Admission Information System Using Waterfall Method”. *Sinkron : Jurnal dan Penelitian Teknik Informatika*, Vol. 7 No. 1.

<https://doi.org/10.33395/sinkron.v7i1.11242>

Atmaja, I. S., Sidabalok, I. A., et al. “Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Berbasis Web”. *Jurnal Komputer Teknologi Informasi Sistem Informasi (JUKTISI)*, Vol. 2 No. 3. <https://doi.org/10.62712/juktisi.v2i3.101>

Chelvin J. Tutuarima, K. Setiawan, & M. A. Asyrofie. “Implementasi Sistem Informasi Layanan PPDB Berbasis Web di SMK Yadika 9 Kota Bekasi”.

<https://doi.org/10.5281/zenodo.13769131>

Fitri, H. “Strategic Management of Information Systems in the New Student Admission Process (PPDB) at an Islamic Senior High School 4 Aceh Besar”. *Journal Informatic, Education and Management (JIEM)*, Vol. 8 No. 1 (2026).

<https://doi.org/10.61992/jiem.v8i1.251>

Hidayat, R., Rosita, D., Santosa, D., & Haryono, W. “Pengembangan Sistem Aplikasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) SD Jatake Berbasis Web dengan Pendekatan Agile”. *TEKNOS: Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, Vol. 3 No. 1

(2025). <https://doi.org/10.59638/teknos.v3i1.539>

Illahi, A., Handayanna, F., Ramdan, J. & Rahayu, S. “Penerapan Sistem Informasi PPDB Online pada TK Negeri Pasar Rebo 01 Jakarta”. *Jurnal Komputer Antartika*, Vol. 1 No. 3 (2023). <https://doi.org/10.70052/jka.v1i3.25>

Ilham, M., Faizah, N. M. & Rakryan, R. W. P. “Web-Based Information System for New Student Admissions at SMK 1 Perintis Depok Using Codeigniter 4”. *Journal Web Information Systems (JWIS)*, Vol. 1 No. 1 (2024). <https://doi.org/10.59431/jwis.v1i1.134>

Lian, C. D. & Yuzhak, N. D. “Evaluation of Online Admissions Information System Utilizing the Technology Acceptance Model”. *International Journal of Informatics and Information Systems*, Vol. 7 No. 2. <https://doi.org/10.47738/ijiis.v7i2.201>

Melati, L. A., Sahiruddin, S. & Ramadhani, I. A. “Rancang Bangun Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) pada SMK Muhammadiyah Salawati Berbasis Website Menggunakan Metode Waterfall”. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, Vol. 7 No. 1 (2024). <https://doi.org/10.37792/jukanti.v7i1.1166>

Muis, A., Riyadi, R. & Novita, D. “Implementasi Electronic Government Melalui Program Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Online Sebagai Upaya Peningkatan Pelayanan Pendidikan Kota Bekasi”. *Jurnal Administrasi dan Kebijakan Publik*, Vol. 12 No. 1 (2022). <https://doi.org/10.33558/akp.v12i1.4625>

Verifikasi Online (SI-VERO) Berbasis Web”. *Dinamik*, Vol. 30 No. 2 (2025).

<https://doi.org/10.35315/dinamik.v30i2.10131>

Nur Dina Kamelia & Zaehol Fatah. “Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis

Web di SDN 2 Alasrejo Menggunakan PHP & MySQL”. *Jurnal Mahasiswa Teknik*

Informatika (JAMASTIKA), Vol. 4 No. 2 (2025).

<https://doi.org/10.35473/jamastika.v4i2.4526>

Oktaviani, A., Sarkawi, D., Novianti, D., & Amri, A. C. “E-Information System Design

of Student Admission in American Indonesian Educational Institution Cijantung

Branch”. *Jurnal Riset Informatika*, Vol. 3 No. 4.

<https://doi.org/10.34288/jri.v3i4.104>

Raihan, F. A. & Yuningsih, Y. “Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik

Baru (PPDB) pada SMP Pelita Kabupaten Bogor”. *Jurnal Rekayasa Sistem*

Informasi dan Teknologi, Vol. 1 No. 3 (2024).

<https://doi.org/10.59407/jrsit.v1i3.352>

Syah, M. R., Novianti, D., & Rosdiyanto, R. “Developing an Efficient PPDB System

Integrating Payment Gateway and Secure Exams”. *Computer Science*

(CO-SCIENCE), Vol. 6 No. 1 (2026).

<https://doi.org/10.31294/coscience.v6i1.10103>

- Solikhah, L. F., & Pujiastuti, H. (2021). *Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar matematika pada masa pandemi COVID-19*. **Jurnal Educatio FKIP UNMA**, 7(3), 668–673.
<https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1181>

- Isnaeni Mutik, R., Firdaus, N. A., Shaliha, E. A., & Khotimah, E. (2021). *Peran serta orang tua dalam proses pembelajaran matematika dengan e-learning di masa pandemi COVID-19*. **MATH LOCUS: Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Matematika**, 1(2).
<https://doi.org/10.31002/mathlocus.v1i2.1083>

- Yulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R., & Mustakim, M. (2020). *Keterlibatan orangtua dalam pendampingan belajar anak selama masa pandemi COVID-19*. **Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini**, 5(2), 1138–1150. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.740>

- Ratih Krisnani, R. V., & Fauziah, P. Y. (2022). *Pendampingan orang tua dalam proses belajar anak pada masa pandemi COVID-19*. **Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini**, 6(5), 4690–4696.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2609>

- Wahyuningsih, A., Widiawati, H., & Zulva, N. (2021). *Upaya bimbingan belajar orang tua siswa pada masa pandemi COVID-19 di sekolah dasar*. **Jurnal Basicedu**, 5(6), 5640–56470.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1697>

- Erilya Batmanlusy, D., & Magister Administrasi Pendidikan, M. (2024). *The pengembangan modul pelatihan bagi orang tua dalam pendampingan belajar siswa dari rumah pascapandemi COVID-19*. **Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan**, 11(1), 32-45.
<https://doi.org/10.24246/j.jk.2024.v11.i1.p32-45>

- Liu, Y., & Leighton, J. P. (2021). *Parental self-efficacy in helping children succeed in school favors math achievement*. **Frontiers in Education**, 6, 657722. <https://doi.org/10.3389/feduc.2021.657722>

- *Use of parent education to improve self-efficacy in parents of students with emotional and behavioral disorders.* (2020). **Evaluation and Program Planning**, 82, 101830. <https://doi.org/10.1016/j.evalprogplan.2020.101830>

- Yulianingsih, W., et al. (2023). *A systematic review of parental self-efficacy among parents of school-age children and adolescents.* **Adolescent Research Review**, 9, 75–91. <https://doi.org/10.1007/s40894-023-00216-w>